



Yohanes 19

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Yesus Dihukum Mati
Yesus Dipakukan pada Kayu Salib
Kematian Yesus
Lambung Yesus Ditikam
Yesus Dikuburkan

YESUS DIHUKUM MATI

Bacalah Yohanes 18:39,40; 19:1-16

Pilatus ingin membebaskan Yesus tetapi ia takut akan orang banyak itu. Mereka mengancam hendak melaporkan dia pada kaisar di Roma jika ia tidak sepakat dengan mereka. Jabatannya dan bahkan kehidupannya akan terancam bahaya. Ia tidak ingin menghukum seorang yang tidak bersalah, tetapi keselamatannya sendiri adalah lebih penting bagi dia daripada mana yang benar dan mana yang salah. Karena itu akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus untuk dipakukan pada kayu salib sebagai seorang penjahat.



Sama seperti Pilatus, demikianpun tiap-tiap orang yang mendengar kabar baik tentang Yesus, harus mengambil keputusan apakah yang akan dilakukannya dengan Dia. Ada orang yang ragu-ragu menerima Yesus sebagai Juruselamat sebab takut dengan apa yang akan dikatakan atau dilakukan oleh orang lain. Apa yang akan dilakukan Allah terhadap kita pada hari penghakiman bergantung pada keputusan kita sekarang, menolak atautkah menerima AnakNya, Yesus Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Mengapa Pilatus tidak membebaskan Yesus?
 - a) Sebab ia berpendapat bahwa Yesus bersalah.
 - b) Ia takut akan orang banyak itu.
 - c) Ia ingin membebaskan Barnabas.

DISALIBKAN

Bacalah Yohanes 19:16-27

Yesus disalibkan, dipakukan pada kayu salib di antara dua penjahat. Suatu tulisan di atas kepalaNya berbunyi “Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi.” Imam-imam kepala tidak suka akan tulisan itu, tetapi Pilatus tidak mau mengubahnya.

Bahkan sementara Yesus menderita di kayu salib, Ia memikirkan orang lain bukan diriNya sendiri. Ia menyerahkan ibuNya kepada pemeliharaan Rasul Yohanes. Dari kitab-kitab Injil lain kita mengetahui bahwa Iapun berdoa supaya Allah mengampuni orang-orang yang sudah memakukan Dia pada salib itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Tulisan apakah yang disuruh Pilatus untuk dipasang pada kayu salib Yesus?
- “Yesus, orang Nazaret, yang bersalah karena mengkhianat.”
 - “Yesus, orang Nazaret yang melanggar Taurat Musa.”
 - “Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi.”

KEMATIAN YESUS

Bacalah Yohanes 19:28-30

Segala nubuat Perjanjian Lama tentang kematian Mesias karena dosa kita telah digenapi ketika Yesus mati di salib.

Semuanya terjadi, tepat seperti yang diramalkan oleh para nabi ratusan tahun sebelumnya, sampaipun tentara yang membuang undi untuk memperoleh pakaianNya dan memberi minuman anggur asam kepadaNya.

“Pada waktu aku haus, mereka memberi aku minum anggur asam.” (Mazmur 69:22).

Yesus berkata: “Sudah selesai!” MaksudNya ialah bahwa Ia telah menyelesaikan pekerjaan yang disuruh oleh Allah. Ketika Ia mati, Ia melunasi pembayaran bagi keselamatan kita.

Sebenarnya dosa kitalah yang menyebabkan Yesus mati. Karena itu kita tidak dapat mempersalahkan orang-orang Yahudi (bangsa Yesus), atau Pilatus, atau prajurit-prajurit yang menyalibkan Dia. Itulah dosa, dosa kita, yang membuat Dia rela tersalib untuk menyelamatkan kita. Kita menyesali dosa kita bila mengetahui hal ini. Kita tidak ingin lagi melakukan hal-hal yang menyebabkan kematian Yesus. Karena itu kita mohon supaya Allah mengampuni dosa kita. Kita hanya menerima apa yang telah dilakukan Yesus bagi kita dan kita diselamatkan. Ia mati ganti kita.

Ia (Kristus) sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuhNya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran.” (1 Petrus 2:24).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Apakah maksud Yesus ketika Ia berkata: “Sudah selesai!”?
- Air anggurnya telah habis diminum.
 - Pekerjaan keselamatan telah diselesaikan.
 - Semua harapan untuk kerajaanNya sudah berakhir.

- 4** Siapakah yang harus disalahkan untuk kematian Yesus?
- Hanya imam-imam besar.
 - Hanya Mahkamah Agama, Pilatus dan prajurit-prajurit yang menyalibkan Dia.
 - Kita, bersama-sama semua orang yang berbuat dosa. Dosa kitalah yang menyebabkan Dia harus mati.
- 5** Apakah yang harus kita lakukan sekarang?
- Sekali-kali kita jangan menuduh seseorang di balai pengadilan.
 - Kita seharusnya mempersalahkan orang-orang yang membunuh Yesus dan menaruh dendam kepada keturunan mereka.
 - Kita hendaknya menyesali dosa kita dan minta Allah mengampuni kita.

LAMBUNG YESUS DITIKAM

Bacalah Yohanes 19:31-37

Penyaliban adalah hukuman mati yang perlahan-lahan dan menyiksa. Para prajurit mematahkan kaki orang-orang yang disalib itu supaya mereka lebih cepat mati. Mereka mendapati Yesus sudah mati dan tidak mematahkan tulang-tulangnya. Hal ini menggenapi suatu nubuat.

Darah dan air yang mengalir dari lambung Yesus menunjukkan bahwa Ia mati karena hancur hati, karena menanggung kesalahan untuk semua dosa kita. Ini juga merupakan penggenapan nubuat, sumber yang terbuka untuk menyucikan kita dari semua dosa.

“Pada waktu itu akan terbuka suatu sumber bagi keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem untuk membasuh dosa dan kecemaran.” (Zakharia 13:1).

“Darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita daripada segala dosa.” (I Yohanes 1:7).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Hafalkanlah I Yohanes 1:7.
- 7** Bacalah Zakharia 13:1 tiga kali.

YESUS DIKUBURKAN

Bacalah Yohanes 19:38-42

Yusuf dari Arimatea dan Nikodemus adalah pemimpin-pemimpin agama yang terkemuka dan anggota-anggota Mahkamah Agama. Mereka tidak memberikan suara untuk membunuh Yesus. Sampai saat itu mereka secara sembunyi-sembunyi percaya pada Yesus, mereka takut memihak Dia secara terus terang.

Kadang-kadang sukar bagi orang yang mempunyai kedudukan tinggi di masyarakat untuk terus terang memihak Yesus. Mungkin mereka merasa malu untuk pergi ke gereja yang sebagian besar anggotanya adalah orang miskin. Mungkin mereka takut kehilangan jabatan jika mereka menjadi orang Kristen. Tetapi Allah memberi keberanian kepada Yusuf dan Nikodemus untuk meminta jenazah Yesus dan menguburkannya sebagai tanda kehormatan dan kasih mereka kepadaNya. Ini menggenapi nubuat lain: yaitu bahwa dalam hal matinya Mesias akan ada di antara orang-orang kaya.

Kebiasaan di Palestina bila menguburkan orang mati ialah membubuhi jenazah itu dengan rempah-rempah dan meletakkannya dalam sebuah gua atau liang yang digali dalam lereng bukit batu. Dari kitab-kitab Injil lainnya kita mengetahui bahwa jenazah Yesus dimakamkan dalam kubur Yusuf dari Arimatea.

Tidak ada waktu untuk menyelesaikan semua persiapan untuk penguburan sebab Yesus mati ketika menjelang malam. Hari Sabat mulai pada waktu matahari terbenam. Karena itu jenazah Yesus dibaringkan dalam kubur itu tanpa menyelesaikan semua persiapan untuk penguburanNya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Apakah yang dilakukan dengan jenazah Yesus?
- Yusuf dan Nikodemus menguburkannya.
 - Murid-murid menguburkannya.
 - Jenazah itu ditinggalkan di salib.
- 9** Mengapa persiapan penguburan tidak diselesaikan?
- Pengikut-pengikut Yesus takut.
 - Yesus mati menjelang mulainya Sabat dan tak seorangpun diperbolehkan bekerja setelah matahari terbenam.
 - Para murid tidak mempunyai cukup uang untuk membeli bahan-bahan penguburan.
- 10** Berdoalah agar Allah memberi keberanian kepada orang-orang yang percaya secara sembunyi-sembunyi supaya mereka berani mengakui Yesus.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 4 c) Kita, bersama-sama semua orang yang berbuat dosa. Dosa kitalah yang menyebabkan Dia harus mati.
- 1 b) Ia takut akan orang banyak itu.
- 5 c) Kita hendaknya menyesali dosa kita dan minta Allah mengampuni kita.
- 2 c) "Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi."
- 8 a) Yusuf dan Nikodemus menguburkannya.
- 3 b) Pekerjaan keselamatan telah diselesaikan.
- 9 b) Yesus mati menjelang mulainya Sabat dan tak se-orangpun diperbolehkan bekerja setelah matahari terbenam.